

**BAB 4**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Deskripsi Data**

**4.1.1 Data Hasil Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang penulis bahas dalam penelitian ini, berikut ini penulis kemukakan data penelitian berupa hasil tes *standing broad jump*, *flexion of trunk*, dan tes *shooting* pada Anggota Sepakbola Persada Rajadatu Kabupaten Tasikmalaya. Sesuai dengan permasalahan yang penulis telah bahas pada bab sebelumnya, berikut ini penulis kemukakan nilai hasil tes tersebut. Untuk lebih jelasnya data tersebut penulis deskripsikan pada Tabel 4.1 di bawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Data Hasil Penelitian**

No.	Nama	<i>Standing Broad Jump</i>	<i>Tes Flexion of Trunk</i>	<i>Tes Shooting</i>				Jml
				Skor	T-S	Waktu	T-S	
1	Taufik	2,20 m	41 cm	7	58	0.87	46	104
2	Ijad	2,30 m	44 cm	7	58	0.96	42	100
3	Cahaya	2,49 m	41 cm	7	58	0.92	44	102
4	Hilal	2,42 m	49 cm	7	58	0.93	44	102
5	Acep	2,41 m	34 cm	7	58	0.96	42	100
6	Arya	2,80 m	38 cm	3	38	0.46	67	105
7	Fauzi	2,20 m	37 cm	7	58	0.56	62	120
8	Agung	2,90 m	44 cm	6	53	0.45	68	121
9	Dadan	2,90 m	43 cm	5	48	0.95	42	90
10	Heru	2,47 m	47 cm	7	58	0.97	42	100
11	Ikhsan	2,50 m	44 cm	7	58	0.66	57	115
12	Muqtadi Maskur	2,32 m	43 cm	1	29	0.93	44	73
13	Heri Nugraha	2,20 m	49 cm	5	48	0.57	62	110
14	Galuh Djiksy	2,10 m	47 cm	3	38	0.93	44	82
15	Cep Tegar	2,50 m	40 cm	1	29	0.93	44	73
16	Aditia Lesmana	2,50 m	40 cm	7	58	0.95	42	100
17	Ridwan Nurdin	2,10 m	42c cm	3	38	0.77	52	90
18	Rendi Mauludi	2,80 m	48 cm	7	58	0.64	60	118
19	Hadad Alwi	2,60 m	38 cm	5	48	0.57	62	110
20	Mulyana Rahman	2,50 m	45 cm	7	58	0.92	44	102

Agar data penelitian dapat memberi makna, maka data tersebut diolah dan dianalisis dengan pendekatan statistika. Dari data hasil penelitian, setelah dihitung mengenai nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap butir tes yaitu : tes *standing broad jump*, *flexion of trunk*, dan tes *shooting*. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Penghitungan Skor Rata-rata, dan Standar Deviasi dari Tiap-tiap Tes**

Variabel Tes	Rata-rata	Standar Deviasi
1. <i>Power</i> otot tungkai ( $X_1$ )	246,0	24,7
2. Fleksibilitas panggul ( $X_2$ )	42,7	4,2
3. <i>Shooting</i> (Y)	100,8	13,8

#### 4.2 Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk memenuhi nilai korelasi dari hasil pengetesan itu bermakna, maka perlu pengujian korelasi. Hasil perhitungan korelasi dari keempat butir tes dalam penelitian ini, yaitu *power* otot tungkai ( $X_1$ ), fleksibilitas panggul ( $X_2$ ), dengan *shooting* (Y). Hasil perhitungan korelasi dari keempat variabel butir tes tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Penghitungan Uji Signifikasi Korelasi *Multiple***

Butir Tes	Nilai (r)	Kategori	t-hitung	t-tabel	Kesimpulan
1. <i>Power</i> otot tungkai ( $X_1$ ) terhadap <i>shooting</i> (Y)	0,54	Cukup	2,73	2,10	Signifikan
2. Fleksibilitas panggul ( $X_2$ ) terhadap <i>shooting</i> (Y)	0,56	Cukup	2,87	2,10	Signifikan
3. <i>Power</i> otot tungkai, fleksibilitas panggul dan panjang tungkai terhadap <i>shooting</i>	0,82	Tinggi	6,10	2,10	Signifikan

Sesuai dengan perhitungan uji signifikan korelasi tersebut, maka dapat dikemukakan beberapa analisa data, yaitu : Hasil uji t menunjukkan t-hitung dari variabel *power* otot tungkai terhadap *shooting*, fleksibilitas panggul terhadap

*shooting* dan nilainya lebih besar dari t-tabel tingkat kepercayaan 0,975 (18). Hal ini berarti bahwa t-hitung berada di luar batas penerimaan hipotesis, jadi hipotesis diterima dan mempunyai korelasi yang signifikan.

### 4.3 Pengujian Hipotesis

Untuk mencari presentasi dukungan *power* otot tungkai, fleksibilitas panggul, dan panjang tungkai terhadap *shooting* digunakan rumus determinasi sebagai berikut :

- 1) *Power* otot tungkai terhadap *shooting* =  $0,54^2 \times 100\% = 29,16\%$
  - 2) Fleksibilitas panggul terhadap *shooting* =  $0,56^2 \times 100\% = 31,36\%$
- |                            |                          |
|----------------------------|--------------------------|
| Jumlah                     | = 60,52%                 |
| Jumlah prosentase dukungan | = 60,52% = 0,60          |
| Faktor lainnya             | = 100% - 60,52% = 39,48% |

Sedangkan untuk penafsiran besarnya koefisien korelasi. Surakhmad (2008: 302) menjelaskan sebagai berikut :

- |             |                                 |
|-------------|---------------------------------|
| Sampai 0,20 | : Korelasi yang rendah sekali   |
| 0,20 – 0,40 | : Korelasi yang rendah tapi ada |
| 0,40 – 0,70 | : Korelasi yang sedang          |
| 0,70 – 0,90 | : Korelasi yang tinggi          |
| 0,90 – 1,00 | : Korelasi yang tinggi sekali   |

### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi dan kontribusi antara *power* otot tungkai, fleksibilitas panggul terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepak bola pada Anggota Sepakbola Persada Rajadatu Kabupaten Tasikmalaya. Dari hasil perhitungan tersebut besarnya dukungan *power* otot tungkai terhadap hasil *shooting* yaitu sebesar 29,16% dan tingkat korelasinya termasuk kategori cukup (0,54), fleksibilitas panggul terhadap hasil *shooting* adalah sebesar 31,36% dan korelasinya termasuk kategori cukup (0,56) dan nilai korelasinya termasuk kategori cukup (0,46). Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

- 1) Terdapat kontribusi yang berarti *power* otot tungkai terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepak bola pada Anggota Sepakbola Persada Rajadatu Kabupaten Tasikmalaya.

- 2) Terdapat kontribusi yang berarti fleksibilitas panggul terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepak bola pada Anggota Sepakbola Persada Rajadatu Kabupaten Tasikmalaya.
- 3) Terdapat kontribusi yang berarti *power* otot tungkai, fleksibilitas panggul dan panjang tungkai terhadap hasil *shooting* dalam permainan sepak bola pada Anggota Sepakbola Persada Rajadatu Kabupaten Tasikmalaya.

Dari perhitungan dan analisis data, maka hipotesis diterima dan terbukti. Dengan demikian, jelas bahwa dukungan dari ketiga komponen tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap hasil *shooting*, *power* otot tungkai, fleksibilitas panggul dan panjang tungkai sangat besar pengaruhnya terhadap hasil *shooting*, dikarenakan dalam teknik *shooting* ketiga komponen tersebut sangat dibutuhkan pada saat melakukan gerakan *shooting*.

Penguasaan teknik dasar sepak bola merupakan faktor yang sangat penting dalam permainan sepak bola. *Shooting* merupakan salah satu teknik yang terdapat dalam sepak bola, karena *shooting* merupakan teknik atau keterampilan untuk mencetak goal dalam permainan sepak bola. Untuk dapat melakukan *shooting* dibutuhkan salah satu komponen biomotorik yaitu berupa kekuatan (*power*) otot otot tungkai, fleksibilitas panggul. *Power* otot tungkai yang ditunjukkan saat gerakan *shooting*, sangat mempengaruhi keras dan cepatnya suatu tendangan.

Kekuatan otot tungkai merupakan daya dorong dari gerakan lanjutan tungkai yang membuat hasil tendangan terhadap bola lebih kuat. Dengan demikian jelas bahwa kekuatan otot tungkai mempunyai hubungan dan peranan yang penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan teknik *shooting* dalam permainan sepak bola. Kekuatan otot tungkai yang baik memberikan dampak positif berkaitan dengan kekuatan dalam melakukan suatu tendangan pada saat menendang bola.

Dalam melakukan teknik *shooting* pemain sepak bola yang memiliki fleksibilitas sendi panggul yang baik, mampu melakukan sebaran yang lebih besar yaitu pada saat bentuk gerak tungkai ditarik ke belakang, kemudian dilanjutkan dengan ayunan ke depan sampai gerakan lanjutan, sesuai dengan yang dikatakan

Kosasih (2013) sebagai berikut: “Pada waktu menendang bola, badan harus sedikit membungkuk dan kaki yang diayunkan ke belakang” (hlm.231).

Dengan demikian akan menghasilkan awalan yang lebih luas, sehingga akan memperoleh kecepatan *shooting* yang lebih maksimal pada saat perkenaan dengan bola (*impact*), sehingga akan membantu menghasilkan tendangan yang lebih keras. Selain itu, pada otot yang fleksibel akan lebih mampu dengan cepat melakukan kontraksi otot. Berdasarkan pendapat di atas, gerakan teknik *shooting* dipengaruhi oleh fleksibilitas sendi panggul, terutama dalam memperoleh kecepatan tendangan yang lebih maksimal.

Telah dikemukakan di atas bahwa, *power* otot tungkai, fleksibilitas panggul dengan hasil *shooting* sepak bola menunjukkan adanya keterkaitan dari satu variabel ke variabel lainnya. Keterkaitan dari *shooting* sepak bola didukung dengan unsur gerak yang ada. *Shooting* sepak bola memiliki gerakan yang kompleks dari mulai gerakan tungkai dan panggul.